

## *KESETIAAN LEBIH BAIK DARIPADA KEHIDUPAN*



Kisah Para Rasul 20:22-25

*Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.*

*Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Tuhan.*

*Dan sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan Tuhan.*

*Anda ingat situasinya: Paulus telah menghabiskan waktu tiga tahun di Efesus mengajar dan membangun gereja dan memberitakan kata Tuhan dengan begitu berhasil sehingga seluruh penduduk Asia dan sekitarnya telah mendengar Firman Tuhan. (Kisah Para Rasul 19:10)*

*Dia pergi dan menghabiskan musim dingin di Korintus, dan sekarang sedang dalam perjalanan ke Yerusalem, dengan cepat-cepat agar dapat kembali sebelum Pentakosta, kira-kira tahun 56 sesudah Masehi.*

*Kapalnya tiba di Miletus, kira-kira 30 km. sebelah selatan Efesus, dan dia memanggil para penatua jemaat (20:17). Dan dalam 20:18-35 dia menyampaikan kata-kata terakhirnya dan memberitahu mereka bahwa mereka tidak akan bertemu lagi.*

*Jadi disini kita temui semacam surat wasiat dari seorang rasul yang luar biasa kepada gereja dimana dia telah bekerja paling lama dibandingkan di tempat lain.*

*Inilah yang dia ingin para penatua jemaat dengar. Dia memilih untuk tidak berbicara kepada seluruh jemaat gerejanya karena tidak ada waktu (20:16). Tetapi dia hanya mau berbicara dengan para penatua jemaat.*

*Ini menunjukkan bahwa di bawah inspirasi Tuhan, pesan ini penting untuk kita dengar juga. Yang penting untuk penatua gereja, juga penting untuk gereja kita.*

*Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman Tuhan kepadamu. Perhatikan akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka. (Ibrani 13:7)*

*Dalam ayat 22-25, Paulus sedang melihat ke masa yang akan datang. Minggu lalu dia menggambarkan pelayanannya sebagai contoh untuk diikuti (lihat ayat 35). Minggu ini dia menggambarkan komitmennya yang akan datang sebagai contoh untuk kita ikuti.*

*Seakan-akan dia mengatakan, “Anda tahu saya seperti apa selama kita bekerja sama tiga atau empat tahun terakhir.*

*Baiklah, mari saya tunjukkan seperti apa diri saya sekarang pada saat saya menghadapi masa depan, dan apa yang benar-benar penting buat saya di tahun-tahun yang akan datang.*

*Paulus sedang menunjukkan hati, hidup dan komitmennya kepada kita. Dan itu sama pentingnya dengan doktrinnya (yang akan kita bahas minggu depan).*

*Jadi hari ini dalam ayat 22-25, Paulus membicarakan masa depannya. Dan pilihan katanya merupakan sumber inspirasi yang sangat kuat untuk kita semua di gereja.*

*Setiap kali saya melihat kembali kepada kata-kata Paulus yang tergolong radikal di ayat 24, saya teringat akan kepatuhannya yang luar biasa, dan saya ingin sekali dapat menjadi seperti dia.*

*Saya coba untuk meringkaskan ke-empat ayat ini dalam kata-kata, **KESETIAAN LEBIH BAIK DARIPADA KEHIDUPAN.***

*Mudah-mudahan anda akan setuju bahwa ini merupakan ringkasan yang baik dari ayat 24: “Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku...”*

*Jadi yang ingin saya lakukan adalah menjawab dua pertanyaan dengan menggunakan kedua ayat ini sebagai dasar jawabannya: (1) Apa artinya kesetiaan lebih baik daripada kehidupan? (2) Kenapa kesetiaan lebih penting daripada kehidupan?*

*1. Apa artinya kesetiaan lebih baik daripada kehidupan?*

*Artinya ditawan oleh Roh untuk melakukan keinginan Tuhan. Ayat 22 mengatakan, “Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem...”*

*Apa artinya “...tawanan Roh”? Kalau anda bertanya, siapa yang menawan roh Paulus? Atau, siapa yang mengikatnya sedemikian rupa? Jawabannya tentu Roh Tuhan.*

*Jadi maksudnya ialah bahwa Paulus merupakan seseorang dengan pendirian dan ketidakeleluasaan yang kuat: rohnya diatur oleh Roh Tuhan untuk melakukan keinginan Tuhan.*

*Jadi inilah hal pertama yang perlu kita katakan: percaya bahwa kesetiaan lebih baik dari kehidupan itu sendiri berarti kita ditawan oleh Roh untuk melakukan keinginan Tuhan.*

*Roh anda diikat. Roh Tuhan telah mengikat anda. Jadi keinginan Tuhan merupakan keinginan anda.*

2. *Kedua, KESETIAAN LEBIH BAIK DARI KEHIDUPAN berarti bahwa anda puas dengan tidak mengetahui apa yang akan terjadi besok.*

*Ayat 22: “Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa yang akan terjadi atas diriku di situ.” Alasan Paulus mengatakan ini adalah untuk menunjukkan kepada kita bahwa kita tidak perlu mengetahui apa yang akan terjadi besok.*

*Perasaan ini sangat membebaskan. Bila anda seorang yang pesimis, mungkin anda akan memimpikan banyak hal setiap hari yang bisa saja menjadi suatu kesalahan di masa yang akan datang, yang akan membuat anda merasa tidak senang atau bahagia.*

*“Saya mungkin tidak dapat mencegah suami/istri saya pergi. Saya mungkin tidak dapat mencegah anak mendapat kesulitan. Saya mungkin tidak dapat mempertahankan pekerjaan saya.*

*Mungkin saya tidak akan berhasil menutup penjualan ini. Mungkin saya tidak akan berhasil memenangkan ayah saya kepada Kristus.” Tetapi kata-kata ini berarti bahwa apa yang Tuhan hendaki dari anda besok bukanlah bahwa anda harus membuat semuanya berjalan dengan lancar.*

*Sukses dalam perbuatan manusiawi bukanlah ukuran Tuhan atas kehidupan anda. Yang Tuhan hendaki dari anda besok adalah agar anda setia kepada-Nya dan membiarkan semuanya berjalan sesuai dengan kehendak-Nya.*

3. *KESETIAAN LEBIH BAIK DARI KEHIDUPAN berarti anda tidak meninggalkan Kristus pada saat kesusahan datang.*

*Dalam ayat 23 Paulus meneruskan dan mengatakan bahwa ada satu hal yang dia ketahui tentang besok: “selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota ke kota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku.”*

*Ini berarti bukan hanya bahwa anda harus puas tidak mengetahui masa depan; tetapi anda juga harus puas mengetahui bahwa besok akan menyakitkan.*

*Ini sangat luar biasa! Seseorang mungkin akan mengatakan kepada saya bahwa harga mengikuti Yesus terlalu tinggi. Tetapi Roh Kudus mengatakan kepada Paulus di setiap kota bahwa kesulitan dan penderitaan menunggunya.*

*Kenapa Paulus mengatakan hal ini kepada penatua gereja Efesus? Untuk mengajar mereka bahwa itu tidak penting. Dia tetap akan maju.*

*Dan itulah yang perlu dilakukan kita semua di Riverside Indonesian Fellowship. Pertanyaannya bukan apakah akan ada kesulitan, sakit, kesusahan dan penderitaan: karena ini semua pasti akan ada!*

*Paulus mengatakan kepada semua gereja dalam Kisah Para Rasul 14:22, “Untuk masuk ke dalam Kerajaan Tuhan kita harus mengalami banyak sengsara.” (Lihat juga 2 Timotius 3:12). Pertanyaannya adalah apakah kita percaya bahwa kesetiaan lebih penting daripada kehidupan.*

4. *Jadi sebenarnya apa artinya kesetiaan lebih baik daripada kehidupan? Ayat 22 mengatakan: “Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem.” Tidak penting apa bayarannya! Tidak penting pengaruhnya kepada keselamatan saya dan standar hidup saya.*

*Tetapi Paulus, anda sudah mulai tua. Bagaimana kalau anda mendapatkan pondok kecil di Laut Aegea? Anda sudah melakukan lebih banyak dalam pelayanan anda dibandingkan apa yang dapat dilakukan kebanyakan orang dalam 5 kehidupan.*

*Sudah waktunya anda istirahat. Biarkan duapuluh tahun terakhir hidup anda dipenuhi dengan tamasya dan golf. Beri kesempatan kepada Timotius, dia masih muda.*

*Dan ya ampun, jangan pergi ke Yerusalem. Dan jangan pergi ke Roma. Dan lupakan niat aneh anda untuk pergi ke Spanyol.*

*Anda bisa dibunuh. Dan bukan mimpi orang Amerika untuk melakukan itu dengan tahun-tahun terakhir hidup anda.*

*Kesetiaan lebih penting dari kehidupan! Lebih baik daripada waktu luang pada saat pensiun, lebih baik daripada waktu luang pada saat anda berumur 40 tahunan, dan lebih baik daripada waktu luang pada saat anda masih muda.*

*Apakah anda ingin mendengar definisi kata “pensiun” dari kamus Websters Collegiate? “Menarik diri dari tindakan atau bahaya.” “Merosot” “Tidur”*

*Itu mungkin apa yang diimpikan orang Amerika, tetapi itu sama sekali tidak ada dasarnya di dalam Kitab Suci, dan itu bukan apa yang dikehendaki Tuhan dari diri anda dan saya.*

*Yang Paulus katakan kepada kita adalah bahwa dia mempunyai tugas baru dari Raja, Pemimpin yang Maha Tahu. Saya akan “pergi ke Yerusalem”.*

*Disana ada pekerjaan yang perlu dilakukan demi Yesus Kristus, dan saya akan lakukan apa yang saya bisa lakukan selama saya masih bernafas. Karena kesetiaan lebih penting daripada kehidupan penuh kenyamanan. Kenapa?*

*Kenapa KESETIAAN LEBIH BAIK DARIPADA KEHIDUPAN? Itulah pertanyaan kita yang kedua.*

*Ada paling sedikit 2 jawaban yang dinyatakan secara tidak langsung dalam ayat 24 dan 25.*

*Pertama-tama, “kesetiaan lebih baik daripada kehidupan” karena itu berarti menyelesaikan perlombaan, dan yang menyelesaikan perlombaan itu mendapat mahkota.*

*Paulus mengatakan dalam ayat 24, “Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir.” Dan ini berarti mencapai garis akhir tanpa berhenti karena kecapaian, frustrasi, sakit atau karena ada jalan pintas yang lebih menyenangkan.*

*Ada satu tempat lain di dalam Kitab Suci dimana kedua kata ini bertemu seperti ini, yaitu dalam surat Paulus kedua kepada Timotius 4:7-8.*

*Pada akhir hidupnya, kira-kira 6 atau 8 tahun setelah pertemuan ini dengan penatua gereja Efesus, dia menulis, “Aku telah mengakhiri perlombaan dengan baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman.”*

*Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.”*

*Dengan kata lain, kesetiaan lebih baik dari kehidupan, karena di luar hidup yang singkat ini ada kehidupan yang hebat penuh kebahagiaan yang menjangkau seterusnya menjadi keabadian.*

*Dan mereka-mereka yang setia akan memasuki kehidupan itu dan mendapatkan mahkota kebenaran. “Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.” (Matius 24:13)*

*“Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacitalah dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga...” (Matius 5:11-12)*

*“Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.” (Matius 19:29).*

*“...barangsiapa tidak mencintai nyawanya di dunia ini, ia akan memeliharanya untuk hidup yang kekal.” (Yohanes 12:25).*

*“Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya.” (Matius 7:13-14)*

*Dan kita tahu bahwa kita sudah mengikuti semuanya dengan benar, karena hal terakhir yang dikatakan Paulus dalam ayat 35b adalah, “dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima.”*

*Jadi ada satu pertanyaan terakhir, yaitu, apa dasar dari rasa percaya Paulus bahwa “kesetiaan lebih penting daripada kehidupan”? Dan apakah dasar dari rasa percayanya dan rasa percaya kita bahwa kesetiaan kepada Tuhan akan membawakan masa depan penuh kemenangan?*

*Jawabannya ditemui dalam dua ungkapan: satu di bagian terakhir ayat 24 dan satu lagi dibagian akhir ayat 25. Ungkapan pertama adalah “Injil kasih karunia Tuhan.”*

*Paulus ingin agar kita setia kepada pelayanan yang dia dapatkan dari Tuhan Yesus, yaitu, “memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Tuhan.”*

*Ungkapan kedua adalah ungkapan “memberitakan Kerajaan Tuhan” dalam ayat 25. “Dan sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi, kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan Tuhan.”*

*Jadi Paulus meringkaskan isi dari pekerjaan hidupnya dalam dua ungkapan ini. Pertama-tama: “memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Tuhan” dan kedua, “mengabarkan Injil Tuhan.” Dia hidup agar kasih karunia Tuhan dan Kerajaan Tuhan dapat diberitakan.*

*Jadi inilah jawaban dari pertanyaan kita: dasar hidupnya Paulus dan harapannya adalah bahwa Tuhan penuh kasih karunia dan Tuhan adalah Raja.*

*Jadi itulah dasar dari rasa percaya kita, bahwa KESETIAAN LEBIH BAIK DARIPADA KEHIDUPAN.*

*Kalau Tuhan Raja, maka Dia BISA menghadiahkan orang-orang yang setia, dan tidak ada yang dapat menghentikan-Nya dalam kuasa-Nya. Jika Tuhan penuh kasih karunia, maka Dia AKAN menghadiahkan mereka-mereka yang setia.*

*Jadi pesan hari ini tegas – sama tegasnya dan pastinya seperti kekuasaan dan kasih karunia Tuhan dalam Yesus Kristus: **KESETIAAN LEBIH BAIK DARIPADA KEHIDUPAN.***

*Jadi saya mendesak anda, biarkan kata Tuhan dan bukan kata dunia menentukan apa yang lebih baik dalam hidup anda. Apakah anda yakin bahwa Tuhan akan memberi mahkota kepada anda pada akhir hidup anda?*

*Apakah anda setia kepada apa yang anda percayai meskipun banyak orang mengatakan kebalikannya? Marilah kita berdoa.*